

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu tingkat pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan terus menerus. Persaingan yang sangat ketat semakin di persulitoleh perkembangan karakter dan lingkungan disekitar. Berdasarkan artikel berita menurut BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2019 menjelaskan bahwa industri dan manufaktur sedang melambat hingga mencapai 4,35% atau bisa dinamakan turun dari periode tahun lalu. Perlambatan industri tersebut karena bisa dikaitkan dengan masalah pelanggan terhadap konsumen diantaranya tentang model desain yang terus berkembang. Dalam berjalannya waktu, pasar bisnis menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan setiap hasil dan kualitas produksinya. Perusahaan didirikan bertujuan untuk mendapat laba profit atau keuntungan, mempertahankan nilai produk, meningkatkan pangsa pasar dalam bersaing dan memberikan pelayanan yang baik untuk para konsumen. Hal ini berlaku untuk semua perusahaan terutama dibidang industri.

Adanya pertumbuhan ekonomi saat ini dapat menciptakan tantangan bagi siapa saja yang mendirikan sebuah usaha yang besar dan mengajak para usahawan untuk mengubah pola pikir dan menyesuaikan kebutuhan pelanggan saat ini. Tantangan yang diberikan untuk pelaku bisnis yaitu dengan mengidentifikasi, mengolah suatu produk, dan memperbaiki proses bisnis yang baik. hal ini dilakukan agar perusahaan dapat memperoleh suatu keunggulan dan dapat bertahan ditengah ketatnya persaingan.

Persaingan yang dilakukan dengan menawarkan produk usahannya sehingga dunia bisnis semakin ketat dan kompetitif dalambersaing. Persaingan yang ditimbulkan yaitu perusahaan dengan konsumen, perusahaan dengan perusahaan lain, hal ini menyebabkan usahawan memiliki pola pikir untuk mengembangkan usaha yang dijalankan dengan melakukan berbagai macam cara

guna mempertahankan kualitas produk sehingga dapat diterima oleh konsumen dengan baik.

Dengan adanya perkembangan bisnis menuntut para usahawan dengan melakukan langkah dan strategi dalam pengembangan bisnis atau usaha yang dijalankan. Oleh karena itu usahawan dituntut untuk berkreasi dan berinovasi dalam menghadapi persaingan pasar di dalam industri. Agar dapat mencapai suatu keberhasilan, maka pelaku bisnis melakukan berbagai cara dalam mengembangkan usaha dalam ekonomi di perusahaan yaitu dengan melakukan strategi pengembangan usaha. Strategi pengembangan sangat penting dilakukan untuk meningkatkan nilai produk agar memiliki daya saing yang tinggi dengan bidang industri manufaktur yaitu kursi. Industri kursi yang berdiri sejak tahun 2015 hingga 2019 pertumbuhan kursi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

Strategi sangat penting dalam berwirausaha guna menghadapi sebuah ancaman yang dilakukan oleh perusahaan yang memproduksi kursi diantaranya yaitu kursi kayu dan kursi sofa yang semakin banyak di wilayah Wiyung, Kota Surabaya mengakibatkan pangsa pasar semakin rendah. sehingga perlunya evaluasi kinerja pada perusahaan tersebut agar perusahaan dapat berkembang dan dapat memenuhi target. Terutama pada produk yang akan dihasilkan karena dengan banyaknya persaingan usahawan, maka akan dibentuk suatu strategi yang nantinya bisa melampaui persaingan ketat.

Terbatasnya wilayah pemasaran produk kursi yang hanya dipasarkan diseluruh Jawa Timur mengakibatkan peluang pangsa pasar masih belum dikenal oleh masyarakat sekitar. Oleh karena itu dalam melakukan bisnis usaha agar produk tetap unggul dalam memenangkan persaingan, PT. Sinar Kreatif Indonesia melakukan inovasi dalam memasuki pangsa pasar dan mengevaluasi kembali bisnis dan mencapai visi misi perusahaan dengan metode *Balanaced Scorecard* dengan perancangan strategi dari hasil perspektif pada konsep *Balanced Scorecard*. *Balanced Scorecard* ini akan dikembangkan dengan konsep SWOT (Internal = Strengths / Kekuatan, Weakness / Kelemahan, Eksternal = Opportunity,

Peluang, Treats / Ancaman) merupakan konsep untuk melakukan pengembangan dengan cara mengetahui kelemahan dan kekuatan yang berasal dari dalam perusahaan serta ancaman dan peluang dari luar perusahaan yang diambil berdasarkan hasil survey dari evaluasi berbagai perspektif *Balanced Scorecard*.

1.2 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah Penelitian

1.2.1 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang masalah dan pengambilan judul topik penelitian yaitu mengenai analisa pengembangan usaha kursi dengan mengevaluasi kinerja perusahaan yang ada PT. Sinar Kreatif Indonesia.

1.2.1 Batasan masalah

Batasan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya dilakukan di PT. Sinar Kreatif Indonesia.
- b. Data anggaran perusahaan tahun 2018-2019.
- c. Penyebaran kuisisioner kepada karyawan PT. Sinar Kreatif Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada diatas, penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana cara menerapkan strategi pengembangan usaha PT. Sinar Kreatif Indonesia.
2. Bagaimana cara mengevaluasi kinerja perusahaan pada PT. Sinar Kreatif Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan di PT. Sinar Kreatif Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui cara mengembangkan usaha dengan membuat strategi dengan baik.
2. Untuk mengetahui cara evaluasi kinerja perusahaan dengan baik dan benar.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

- a. Penulis dapat mengetahui lebih dalam teori yang di dapat khususnya tentang pengukuran kinerja perusahaan dan cara mengembangkan strategi dengan baik.
- b. Penulis dapat menambah wawasan, pengalaman, dan kreatifitas penulis dalam menghadapi permasalahan yang ada di perusahaan.
- c. Penulis dapat membandingkan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan dengan ilmu yang diperoleh dari sumber buku ata literatur yang ada, yang berguna memberikan solusi pada perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan dapat mengukur suatu kinerja dalam upaya peningkatan dan pengembangan perusahaan guna menghadapi persaingan di dunia industri.
- b. Perusahaan memperoleh masukan atau saran dari penulis berupa pola pikir pengembangan usaha di PT. Sinar Kreatif Indonesia.
- c. Mendapatkan hasil dari perhitungan dan pembahasan tentang pengembangan usaha untuk membantu perusahaan menjadi lebih

baik dengan menjadikan tolak ukur dalam persaingan peningkatan perusahaan.

3. Bagi Universitas

- a. Dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa teknik industri sebelum memasuki dunia kerja.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan referensi dan informasi oleh mahasiswa untuk melakukan perbandingan peningkatan daya saing dalam berbisnis di masa yang akan datang.
- c. Dapat menghasilkan lulusan terbaik sesuai bidang yang sudah ditempuh dengan memberikan ide gagasan baik guna meningkatkan kemajuan universitas.